

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan & Taylor adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang di arahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.²⁵ Ada beberapa jenis penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian deskripsi. Seperti penelitian survei, studi kasus, penelitian perkembangan, penelitian tidak lanjut, analisis dokumen dan penelitian korelasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei, karena bertujuan untuk mengetahui konstruksi makna khlayak facebook di Wayame pada pemberitaan hoax media sosial.²⁶

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Adapun lokasi Penelitian ini dilaksanakan di desa Wayame Jalan Ir.M.Putuhenna RT 005, RW 003 dan Sebagian Masyarakat BTN Wayame (blok 1, dan 3).
2. Adapun Waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti yaitu selama yakni dua bulan yaitu Februari dan Maret 2022.

C. Sumber data penelitian

1. Data primer

Data ini diperoleh melalui informasi dari akun facebook salah satu masyarakat

²⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. h.82.

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005. h.18.

wayame yang mengupload vidio dan membagikan salah satu berita hoax.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung, menjelaskan serta mempunyai hubungan yang erat dengan bahan prime, dalam penelitian ini di digunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil *screnshoot facebook*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data, atau lebih tepat alat memperoleh data. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berusaha mencari data mengumpulkanya, membaca, menganalisis, dan mencatat. Penelitian sendiri atau manusia sebagai instrumen penelitian adalah peniliti bertindak menjadi peneliti sekaligus perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen penelitian dengan mendasarkan pada penguatuhuan yang telah didapat sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan atau proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.²⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang diambil kualitatif deskriptif di antaranya :

²⁷ Moleong, Lexy J. *Metodolog Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 2006.h.49.

²⁸ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 1983.h.49.

1. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengamati lokasi penelitian proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di lokasi peneliti.

Pengamatan yang dilakukan peneliti digunakan untuk memperkuat data, pada Desa Wayame, Kecamatan Teluk Ambon. Dimana pada proses ini peneliti berjalan mencatat berapa banyak fasilitas umum yang ada di desa Wayame dan mengamati pergerakan masyarakat desa Wayame terhadap suatu berita yang berkembang, khususnya pada RT 005, blok 1 dan blok 3.

2. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang konstruksi makna khalayak facebook di Wayame pada pemberitaan hoax media sosial

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan sebanyak 10 orang. Terdiri dari; 2 Mahasiswa, 1 pelajar, 1 kursus, 1 buruh bangunan, 1 wirasusta, 1 anggota TNI, 1 PNS, 1 pegawai swasta, 1 pedagang. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa *track record* atau *screenshot* media sosial Facebook yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam mengomentari, menyukai, menyimpan meneruskan kembali atau membagikan fakta

terkait pembertiaan hoax yang beredar. Selain itu juga untuk mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai pelengkap kebutuhan penelitian ini.

Adapun dari penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan dokumen-dokumen berupa; gambaran luas desa wayame secara umum, struktur organisasi desa wayame dan fasilitas yang ada di desa Wayame selain itu peneliti mendapatkan *screenshot* berita *hoax* yang beredar oleh informan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut.²⁹

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan selanjutnya. Hal yang pertama peneliti lakukan ialah mengumpulkan data disini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai informan dan survei desa Wayame, kemudian data tersebut peneliti kelompokkan menjadi data yang kurang penting dan data yang penting setelah memilih data berdasarkan proses yang ketat, selanjutnya data yang telah terpilih ini harus diingkaskan berdasarkan uraian singkat.

²⁹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & K* Bandung: Alfabeta. 2012. h.246.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.³⁰ melalui tahap reduksi data, data akan lebih tersistematis dan lebih terfokus pada permasalahan yang sesuai judul yaitu aspek yang di reduksi ialah segala data primer dan sekunder tentang konstruksi makna khalayak facebook di Wayame pada status pemberitaan hoax media sosial ketika berada di tempat penelitian.

3. *Conelusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibilitas. Kesimpulan awal peneliti terhadap penelitian ini ialah masyarakat facebook di desa Wayame banyak yang mempercayai berita hoax yang berkembang namun setelah peneliti melakukan pengumpulan data ternyata hal tersebut tidak valid. Jadi kesimpulannya masyarakat di desa wayame tidak cepat termakan berita hoax.

³⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & K* Bandung: Alfabeta. 2012.h.247-249.

G. Karakteristik Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan serta wawancara terhadap informan untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dikaji berdasarkan sub judul yang akan dibahas

Tabel 1.1 Data Informasi

No	Nama	Usia	Keterangan
1.	Afrianti	21	Mahasiswa
2.	Farida Nurul	25	Wirasuasta
3.	Malikan Tuhlele	42	TNI
4.	Alfian onde	32	Buruh Bangunan
5.	Rifka Indriyanti	17	Pelajar
6.	Muhammad Syarif	24	Pelatihan kerja
7.	Wa Nunu	42	Pedagang
8.	Widya Bula	23	Mahasiswa
9.	Ratri Tilawati	23	Pegawai Swasta
10.	Halmila	29	PNS
Jumlah : 10 orang			



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**